

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Pada penelitian ini membahas mengenai dua permasalahan, yaitu bentuk campur kode pada generasi Z di Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon dan faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode pada generasi Z di Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon. Data yang diteliti berjumlah 110 data. Data tersebut telah dilakukan klasifikasi dan analisis sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tuturan pada generasi Z di Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon ditemukan percampuran bahasa antara bahasa Indonesia dengan bahasa daerah atau sebaliknya. Bahasa daerah tersebut meliputi bahasa Sunda kasar, bahasa Sunda loma, bahasa Sunda lemes, dan bahasa Jawa ngoko lugu. Bentuk campur kode yang mendominasi pada generasi Z di Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon adalah bentuk kata. Campur kode berbentuk kata diperoleh sejumlah 80 data. Campur kode dalam bentuk frasa terdapat 6 data. Campur kode pada tataran klausa berjumlah 2 data. Campur kode pada tataran reduplikasi sejumlah 17 data. Adapun campur kode pada tataran idiom berjumlah 5 data.
2. Faktor yang dapat menyebabkan campur kode terjadi adalah (1) Membangkitkan rasa humor sejumlah 66 %. (2) Topik pembicaraan sejumlah 57 %. (3) Keterbatasan penggunaan kode sejumlah 72 %. (4) Maksud pembicaraan sejumlah 51 %. (5) Kebiasaan tutur sejumlah 66 %. (6) Lebih percaya diri sejumlah 54 %. (7) Dapat mengakrabkan hubungan antarsesama sebesar 57 %. (8) Penutur melakukan pemilihan ragam dan tingkat tutur bahasa sesuai dengan usia lawan bicara sebesar 49 %. (9) Refleks sebanyak 48 %. (10) Penutur memiliki keinginan untuk mengenalkan bahasa daerahnya kepada lawan bicara dengan persentase 60 %.

Campur kode bisa saja terjadi dalam komunikasi ranah nonformal. Dalam hal ini terjadi pada generasi Z di Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penyebab terjadinya campur kode beranekaragam, di antaranya, keterbatasan penggunaan kode membangkitkan rasa humor, kebiasaan tutur, keinginan untuk mengenalkan bahasa daerah, topik pembicaraan, dapat mengakrabkan hubungan antarsesama, lebih percaya diri, maksud pembicaraan, pemilihan ragam sesuai usia lawan bicara, refleksi. Berdasarkan KD 3.5 mengidentifikasi kalimat dalam berbagai ragam bahasa. Maka dengan itu, siswa harus memahami berbagai bahasa yang ada sesuai dengan kondisi dan situasi kapan harus diucapkan.

Dengan demikian, perlu adanya sosialisasi dari guru maupun pihak orangtua agar generasi Z dapat memperkaya kosakata dan memahami penggunaan bahasa Indonesia dalam tuturan. Hal itu dapat dilakukan dengan melalui gawai. Sebagai generasi Z yang melek teknologi, maka upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memperkenalkan aplikasi KBBI V yang dapat diunduh melalui *playstore*. Dalam hal ini, akan membantu untuk meminimalisasi adanya campur kode yang digunakan oleh generasi Z. Dengan demikian, upaya tersebut dilakukan agar generasi Z dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan ikut serta mengembangkan bahasa Indonesia.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini berdasarkan hasil pembahasan dan analisis ialah sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa jurusan bahasa dan sastra Indonesia dapat hasil pembahasan dan analisis dari penelitian ini dapat digunakan untuk mata kuliah Sociolinguistik dan sebagai salah satu acuan dalam penelitian di bidang kajian Sociolinguistik.
2. Bagi siswa SMA/MA/SMK hasil pembahasan dan analisis dapat membantu dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu Kompetensi Dasar (KD) bahasa Indonesia peminatan kelas XII, yakni 3.5 mengidentifikasi kalimat dalam berbagai ragam bahasa. Sesuai dengan KD tersebut, hasil pembahasan dalam penelitian ini dapat dijadikan rujukan

dalam mengidentifikasi berbagai ragam bahasa terutama ragam bahasa yang digunakan dalam kegiatan interaksi pada generasi Z di Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon.

3. Implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, guru dapat memperkaya wawasan siswa mengenai padanan kata dalam bahasa Indonesia. Hal tersebut bertujuan untuk membiasakan diri dalam menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan tata bahasa dan situasi.
4. Bagi pembaca penelitian ini, dengan ditemukannya solusi atas masalah faktor penyebab terjadinya campur kode, hal ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan mengenai fenomena yang terjadi pada masyarakat, khususnya masyarakat dwibahasawan.

C. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan beberapa masukan atau saran yang bersangkutan dengan fenomena penggunaan bahasa secara bergantian dan pencampuran unsur bahasa dalam berkomunikasi, sebagai berikut.

1. Dalam penelitian ini membahas mengenai penelitian awal terkait fenomena bentuk penyisipan penggunaan unsur bahasa serta faktor yang melatarbelakangi terjadinya peristiwa tersebut. Dengan demikian agar hasil penelitian lebih akurat, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut lagi. Terlebih mengenai bentuk dan faktor penyebab terjadinya penyisipan penggunaan unsur bahasa dalam berkomunikasi pada generasi Z di Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon. Mengingat bahwa bahasa dalam setiap waktunya mengalami perubahan dan perkembangan bentuk bahasa. Pada penelitian ini juga hanya membahas mengenai bentuk dan faktor penyebab terjadinya campur kode pada generasi Z di Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon. Oleh karena itu, dalam memenuhi tugas ujian skripsi masih memungkinkan dilakukannya sebuah penelitian dari segi kajian bahasa bentuk yang lainnya. Misalnya, selain meneliti mengenai bentuk dan faktor penyebab dilakukan pula penelitian mengenai kesantunan dalam

berbahasa, ragam dan tingkat tutur bahasa, register, dan interferensi pada generasi Z.

2. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bagi mahasiswa diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu bahan acuan pembelajaran khususnya dalam ranah Sociolinguistik. Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat Cirebon khususnya generasi Z bahwa penggunaan campur kode boleh dilakukan sesuai konteks dan situasinya serta digunakan dengan tidak merusak dan mencemari penggunaan bentuk ejaan bahasa Indonesia.

